

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung biji kapuk (*Ceiba petandra gaentn*) dapat meningkatkan konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan serta menurunkan konversi pakan sampai level 6% dalam ransum ayam arab fase starter.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut penggunaan tepung biji kapuk pada ayam arab fase grower dan finisher dengan level yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Acker, D. 1983. Animal Science and Industry. Third edition. Prentice Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Amrullah, I. K. 2003. Manajemen Ternak Ayam Broiler. IPB-Press, Bogor.
- Anggorodi, R. 1980. Firm Makanan Ternak Unium. PT. Gramedia, Jakarta.
- _____, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Indonesia University Press, Jakarta.
- _____, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta.
- Anonimus, 2013. Pohon Kapuk. http://id.wikipedia.org/wiki/Pohon_Kapuk. Aksess 10 Juni 2013.
- Ariani, E. , 1981. Uji banding bungkil biji kapuk (Ceiba petandra, Gaertn) terhadap dedak, bungkil kelapa dan bungkil kedelai sebagai sumber protein lemak ruminansia. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Darmana, W dan Sitanggang, M. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Arab Petelur. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Diwyanto, K. dan Prijono, S.N.. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Djulardi A, H. Muis dan S. A. Latif. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Erlankgha, M. 2010. Ayam Arab. <http://www.infoternak.com/ayam-arab>. Diakses tanggal 8 Februari 2013
- Fadilah, R. 2004. Ayam Broiler Komersial. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tillman. 1990. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada Univ. Press, Yogyakarta
- Hartutik. 2000. Evaluasi nilai nutrisi bungkil biji kapuk randu (Ceiba petandra, Gaertn) dalam ransum ruminansia. Disertasi, Pascasarjana UGM. Jogyakarta. 464 hal.

- Kategile, J.A., M. Ishengoma., A.M. Katule. 1978. The use of kapok (*Ceiba petandra*) seed cake as a source of protein in broiler rations. *J. Sci. Food. Agriculture.* 29 : 317.
- Kholis, W dan M. Sitanggang. 2003. Ayam Arab dan Ponci Petelur Unggul. Agromedia, Yogyakarta.
- Listiyowati dan Roospitasari. 2000. Tata Laksana Budidaya Secara Komersial, Penebar Swadaya, Jakarta
- Lubis, D.A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan ke-2, Pembangunan, Jakarta
- Murtidjo, Agus Bambang. 2006. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Yogyakarta: Kanisius
- Natalia, H., D. Nista, Sunarto,dan D. S. Yuni. 2005. Pengembangan Ayam Arab. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian. Palembang.
- Nataamijaya. A. G., A. R. Setioko, B. Brahmantiyo dan K. Diwyanto. 2003. Performans dan karakteristik tiga galur ayam lokal (Pelung, Arab, dan Sentul). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner
- Osche,J.J, M.J.Soule Jr,M.J. Dijkman and C.Wehlberg. 1961. Tropical and Subtropical Agriculture. Vol 11. The Macmilan Company. New York
- Pambudhi, W. 2003. Mengenal Ayam Arab Merah. Cetakan ke-1. Agromedia pustaka, Jakarta.
- Parrakasi.A. 1999. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Cetakan X. Angkasa Bandung
- Rahayu, Imam. 2003. Karateristik Fisik, Kimia dan Uji Organoleptik Telur Ayam Merawang dengan Pemberian Pakan Bersuplementasi Omega 3. Jurnal teknologi dan Industri Pangan.
- Rasyaf, M. 1994. Makanan Ayam Broiler. Kanisius: Yogyakarta.
- _____. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2008. Panduan Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rose, S. P. 1997. Principle of Poultry Science. CAB. International. New York

- Rizal, Yose. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta : Andalas University Press
- Sarwono, B. 2001. Beternak Ayam Buras. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiadi, 1983. Bertanam Kapuk Randu. Penebar Swadaya. Anggota IKAPI
- Sihombing, D.T.H. 1974. Pemanfaatan bungkil biji kapuk dan bungkil biji jarak sebagai bahan makanan ternak. Fakultas Peternakan. IPB.
- Soba, H.S. 2004. Kapuk. <http://Prasetya.brawijaya.ac.id/okt00.html>)Diakses tanggal 23 Desember 2013).
- Steel, R. G. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suherman, F. 1973. Pengaruh Bungkil Biji Kapuk Terhadap Pertumbuhan Anak Ayam Tipe Dwiguna. Thesis. Fakultas Peternakan, IPB
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas, Jakarta : Penebar Swadaya
- Susmiyanto, K. Mudikjo, dan Suhardi. 2010. Studi Kasus Peternakan hasil Silangan Ayam Arab Dengan Ayam Kampung di Desa Bantarpanjang Sukajadi Bogor.
- Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo,dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Wahyu, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University. Jakarta
- Widodo, W. 2005. Tanaman Beracun dalam Kehidupan Ternak. UMM Press. Malang.